



# Laporan Kinerja Instansi Pemerintah

KECAMATAN BUKIT SANTUAI  
KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR

# LKIP 2018



PEMERINTAH KABUPATEN KOTAWARINGIN TIMUR  
**KECAMATAN BUKIT SANTUAI**

Alamat : Jalan Ongko Karahang No. 001 RT. 004 RW. 002 Desa Tumbang Penyahuan  
Kode Pos : 74356 Email : [kecbukitsantuai@kotimkab.go.id](mailto:kecbukitsantuai@kotimkab.go.id),  
Website : [www.kecbukitsantuai.kotimkab.go.id](http://www.kecbukitsantuai.kotimkab.go.id)

TUMBANG PENYAHUAN



## **KATA PENGANTAR**

Dalam rangka terselenggaranya Pemerintah yang baik *good governance* serta mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita – cita berbangsa dan bernegara maka diterbitkan Inpres No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) yang merupakan tindak lanjut dari TAP MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang – undang No. 28 Tahun 1999 yang keduanya mengatur tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme. Semua ini merupakan terobosan dalam pembangunan dengan sistem Akuntabilitas Negara Modern yang handal, demokratis, professional, efisiensi, efektif, berkualitas, bersih, terbuka, partisipatif dan tanggap terhadap aspirasi masyarakat.

Dengan berpedoman pada ketentuan – ketentuan diatas dan dengan didasari keinginan yang luhur guna mewujudkan *good governance* maka disusunlah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2018 yang merupakan uraian pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam rangka pencapaian visi dan misi serta penjabarannya dari Kecamatan Bukit Santuai.

Dengan disusunnya LKIP ini diharapkan pelaksanaan kegiatan pada kantor Kecamatan Bukit Santuai lebih akuntabel karena sudah terencana dan terpola serta terpadu sesuai yang diharapkan sehingga mewujudkan *good governance*.

Tumbang Penyahuan, Pebruari 2018

CAMAT BUKIT SANTUAI,

**Drs. PUNGKAL, MSM**

**Pembina**

**NIP. 19641110 199512 1 001**

## DAFTAR ISI

	Halaman
1. Kata Pengantar .....	i
2. Daftar Isi .....	ii
3. Ikhtisar Eksekutif .....	iii
<b>4. BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Landasan Hukum.....	2
C. Visi dan Misi .....	3
D. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah SOPD.....	4
E. Penentuan Isu-Isu Strategis.....	5
F. Struktur Organisasi.....	6
G. Mekanisme Penulisan .....	8
<b>5. BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja.....	9
<b>6. BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	12
B. Realisasi Anggaran.....	33
<b>7. BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	40
B. Strategi Peningkatan Kinerja .....	41
<b>8. LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
1) Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah SOPD.	
2) Perjanjian Kinerja Tahun 2018.	
3) Pengukuran Kinerja Tahunan (PKT) Tahun 2018.	
4) Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2018.	
5) Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2018.	
6) SOP Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP).	

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Pada tahun 2018 ini, Kantor Kecamatan Bukit Santuai telah melaksanakan 30 (tiga puluh) kegiatan. Seluruh kegiatan tersebut direncanakan sebagai bagian dari Rencana Kinerja Tahun 2018 untuk mencapai 4 (empat) sasaran atau dengan kata lain seluruh kegiatan diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Berdasarkan penilaian sendiri (*self assessment*) atas realisasi pelaksanaan Rencana Kinerja Tahun 2018, menunjukkan bahwa rata – rata capaian kinerja dari 4 (empat) sasaran strategis yang telah ditetapkan adalah **180,75 %**. Beberapa sasaran itu adalah sebagai berikut :

No	Sasaran	Nilai Capaian Kinerja
1	Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima	86,83 %
2	Meningkatnya kualitas pemerintahan desa	136,5 %
3	Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan	402,08 %
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan	97,57 %

Secara keseluruhan Kantor Kecamatan Bukit Santuai telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 2.807.482.325** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 2.662.582.826** atau **94,84 %**. Dari total anggaran tersebut, yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan utama 4 (empat) sasaran strategis adalah **Rp. 105.130.000** dan realisasi penyerapan pembiayaan sasaran sebesar **Rp. 105.110.500** atau **99,98%**

Demikian yang dapat kami sampaikan, terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyusunan LKIP Tahun 2018 ini, semoga dengan LKIP ini menjadikan Kantor Kecamatan Bukit Santuai sebagai instansi yang transparan dan berakuntabilitas. Terima kasih.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab, telah diterbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggung jawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Bukit Santuai selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Dalam perencanaan pembangunan daerah Kabupaten Kotawaringin Timur, capaian tujuan dan sasaran pembangunan yang dilakukan tidak hanya mempertimbangkan visi dan misi daerah, melainkan keselarasan dengan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai pada lingkup Pemerintahan Kabupaten, Propinsi dan Nasional.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur *legitimate* sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN).

Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka di terbitkan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur diwajibkan untuk menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP). Penyusunan LKIP Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2018 yang dimaksudkan sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

## B. Landasan Hukum

1. Ketetapan MPR RI No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
2. Undang-Undang No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
6. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Inpres RI No. 9 Tahun 1998 tentang Penyelenggaraan Pendayagunaan Aparatur Negara.
9. Inpres RI No. 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB No. 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 1 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2025;
12. Peraturan Bupati Kotawaringin Timur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Rincian Tugas Pokok, Fungsi Serta Uraian Tugas Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Timur.

## C. Visi dan Misi

### 1. Visi

Untuk menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan harus dirumuskan suatu keadaan yang diinginkan organisasi untuk selanjutnya dituangkan dalam suatu visi yang berkaitan dengan kondisi masa depan yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian. Didalam perjalanan organisasi, visi memegang peran yang menentukan dalam dinamika perubahan lingkungan sehingga organisasi dapat bergerak maju menuju masa depan lebih baik.

Visi yang tepat bagi masa depan suatu organisasi dapat menggerakkan unsur organisasi untuk bertindak lebih terarah, dan karena itu organisasi berkembang dan maju. Kekuatan visi harus mampu berperan sebagai perekat anggota organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.

Bagi suatu organisasi visi memiliki peran dan fungsi sebagai berikut: memberikan arah, menciptakan kesadaran untuk mengendalikan dan mengawasi (*sense of control*), mendorong anggota organisasi untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik (*Out-perform*), menggalakan anggota organisasi untuk bersaing, menciptakan daya dorong untuk perubahan dan mempersatukan anggota organisasi.

Bertitik tolak dari kewenangan tugas dan fungsi Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka merumuskan visi Kecamatan Bukit Santuai yang mempunyai peran dan fungsi dalam menjembatani keadaan masa kini dan masa datang yang diinginkan serta dapat menggerakkan unsur organisasi untuk bertindak lebih terarah sebagaimana diuraikan di atas, terutama dikaitkan dengan pelaksanaan pelimpahan kewenangan yang secara mutlak harus didukung oleh sumberdaya manusia aparatur yang mampu mengelola tugas-tugas pelayanan secara optimal, efektif dan efisien .

Serta mampu merumuskan kebijakan-kebijakan yang implementatif yang ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat, yang pada muaranya mewujudkan Visi Kabupaten Kotawaringin Timur yaitu : **"TERWUJUDNYA MASYARAKAT YANG MADANI, DINAMIS, MANDIRI DAN BERDAYA SAING DALAM SUASANA RELIGIUS, AMAN DAN SEJAHTERA"**

### 2. Misi

Tujuan stratejik merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan diformulasikan tujuan stratejik ini, maka Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai dapat secara tepat mengetahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya untuk kurun waktu 1 (satu) sampai

dengan 5 (lima) tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki. Lebih dari itu, perumusan tujuan strategik ini memungkinkan Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai mengukur sejauh mana visi dan misi organisasi telah dicapai. Untuk itu agar dapat tujuan strategik yang ditetapkan harus memiliki indikator kinerja (*performance indicator*) yang terukur.

Untuk dapat mewujudkan Visi tersebut, Kecamatan Bukit Santuai mempunyai Misi sebagai Berikut:

1. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien

#### **D. Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah SOPD**

##### 1. Tujuan

Tujuan merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan tetap mengacu kepada visi dan misi Bupati Kotawaringin Timur dapat ditunjukkan dengan hasil yang akan dicapai pada masa mendatang.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan untuk keberhasilannya perlu ditetapkan tujuan sebagai wujud berjalannya misi guna mencapai visi, sebagai berikut:

- a) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada pelayanan publik;
- b) Meningkatkan penguatan pemerintahan desa/kelurahan;
- c) Meningkatkan ketentraman dan ketertiban lingkungan; dan
- d) Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan.

##### 2. Sasaran.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sasaran yang ditetapkan untuk mencapai Visi dan Misi Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 sebanyak 4 sasaran strategis sebagai berikut :

- a) Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima,
- b) Meningkatnya kualitas pemerintahan desa/kelurahan,
- c) Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan; dan
- d) Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan.

Secara rinci tujuan dan sasaran jangka menengah SOPD Kecamatan Bukit Santuai tercantum dalam **Lampiran 1**.

## E. Penentuan Isu-Isu Strategis

Dengan tetap mengacu kepada Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih Kabupaten Kotawaringin Timur dan memperhatikan beberapa dasar untuk memperoleh isu-isu strategis yang dijadikan bahan untuk dapat menetapkan permasalahan secara prioritas, yang selanjutnya memberi pemecahan masalah prioritas melalui program dan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya oleh SOPD Kecamatan Bukit Santuai 2016-2021 dengan tetap mempertimbangkan kemampuan, adil, merata serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Maka isu-isu strategis Kecamatan Bukit Santuai 2016-2021 dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Pelayanan administrasi perkantoran yang baik kepada masyarakat,
2. Partisipasi masyarakat dalam Musrenbang desa/kecamatan,
3. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung pada kantor kecamatan,
4. Peningkatan sarana dan prasarana pemerintah desa,
5. Peningkatan kapasitas SDM aparatur kecamatan,
6. Peningkatan kapasitas SDM perangkat desa,
7. Terpenuhinya peralatan dan perlengkapan kantor kecamatan,
8. Pembinaan dan pemberdayaan masyarakat desa,
9. Pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) setiap desa,
10. Menggali sumber daya alam dan budaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat,
11. Tetap menjaga dan memelihara kerukunan beragama dan bermasyarakat,
12. Fasilitasi penetapan tapal batas antar desa wilayah kecamatan.

Diharapkan isu-isu strategis ini dapat menjadi dasar dan tolak ukur yang dipergunakan oleh aparatur Kecamatan Bukit Santuai untuk dapat menentukan arah penentuan program maupun kegiatan yang dilaksanakan secara berkelanjutan tahun 2016-2021 karena dengan dapat terpecahnya permasalahan yang telah dikemukakan akan dapat memberi perubahan ke arah yang lebih baik dan sudah tentu untuk peningkatan kesejahteraan seluruh masyarakat wilayah Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur.

Sedangkan isu-isu strategis lainnya tidak termuat pada isu-isu strategis Kecamatan Bukit Santuai tetap merupakan hal penting yang harus diselesaikan sedini mungkin dalam periode tahun 2016–2021 tapi karena terbatasnya kemampuan dana SOPD Kecamatan Bukit Santuai sehingga diharapkan isu-isu lainnya yang memerlukan biaya tinggi dapat diambil alih dan dimasukkan dalam program dan kegiatan dari SOPD teknis di tingkat Kabupaten Kotawaringin Timur.

## F. Struktur Organisasi

Dalam kedudukan dan fungsinya pemerintah kecamatan memiliki posisi yang sangat penting karena keberhasilan tugas Pemerintah / Pemerintah Kabupaten dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat serta meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, perekonomian, kemasyarakatan, ketentraman dan ketertiban serta mengembangkan potensi wilayah sangat ditunjang oleh keberadaan pemerintah kecamatan, untuk itu tantangan yang harus dijawab adalah bagaimana mewujudkan Pemerintah Kecamatan yang berwibawa dan mampu memberikan pelayanan serta memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin berkembang. Melalui urusan tersebut, Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai berupaya meningkatkan kemampuan pelayanan yang profesional, efektif, efisien, akuntabel dan transparan, dengan meningkatkan perbaikan proses

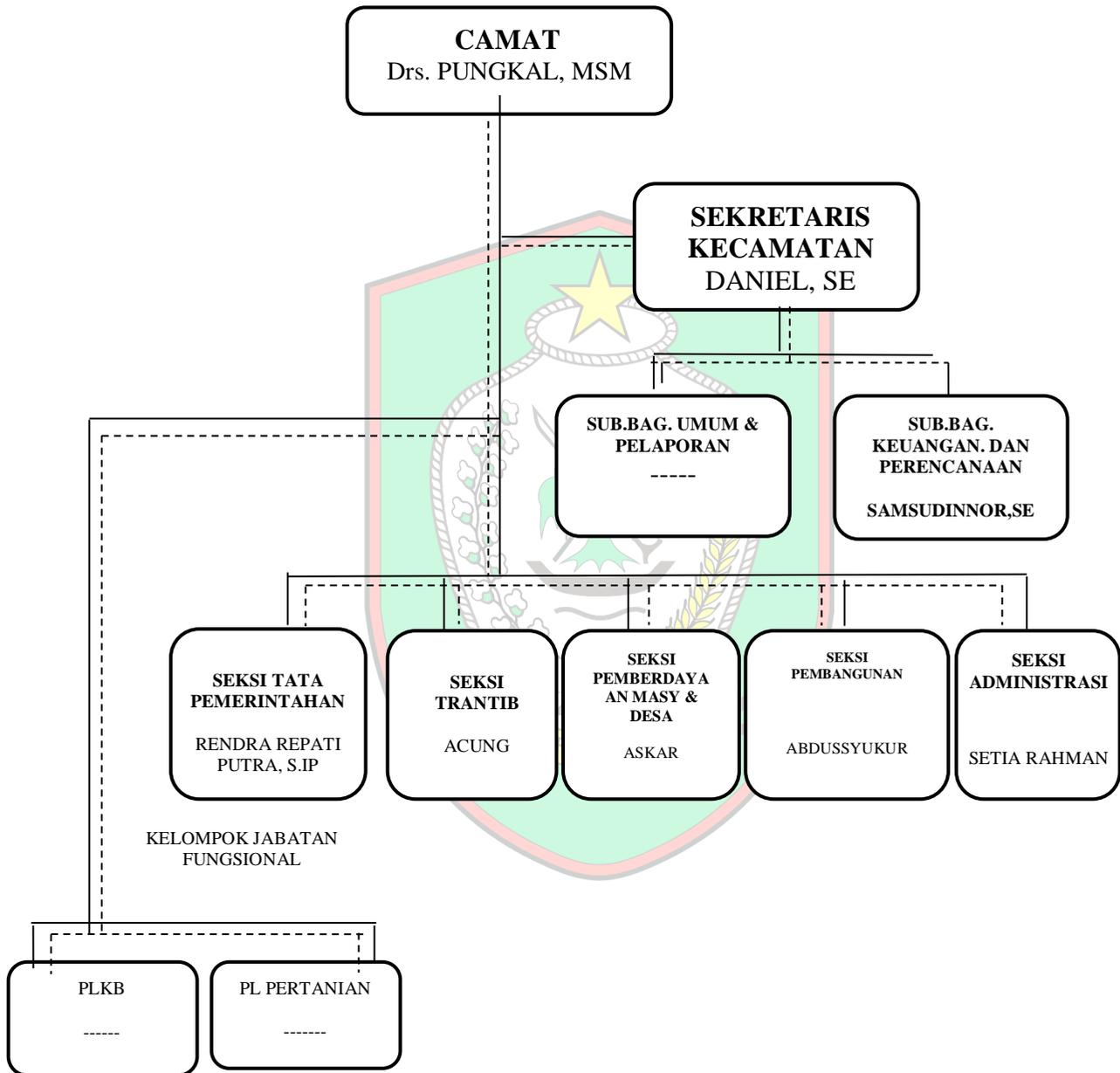
Mekanisme perancangan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, pelaporan dan evaluasi serta mengharap kiranya Pemerintah Daerah segera menyusun berbagai kebijakan, yang menunjang pada kelancaran pelaksanaan tugas pelimpahan sebagian urusan yang diberikan Bupati Kotawaringin Timur kepada Camat agar mempercepat proses pelayanan kepada masyarakat.

Susunan organisasi Kecamatan Bukit Santuai berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur, terdiri dari :

1. Camat
2. Sekretariat Kecamatan, terdiri dari :
  - Sub Bagian Umum dan Pelaporan; dan
  - Sub Bagian Keuangan dan Perencanaan.
3. Seksi Tata Pemerintahan;
4. Seksi Ketenteraman dan Ketertiban Umum;

5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa;
6. Seksi Pembangunan;
7. Seksi Administrasi; dan
8. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 1.1**  
**Bagan Struktur Organisasi Kecamatan Bukit Santuai**

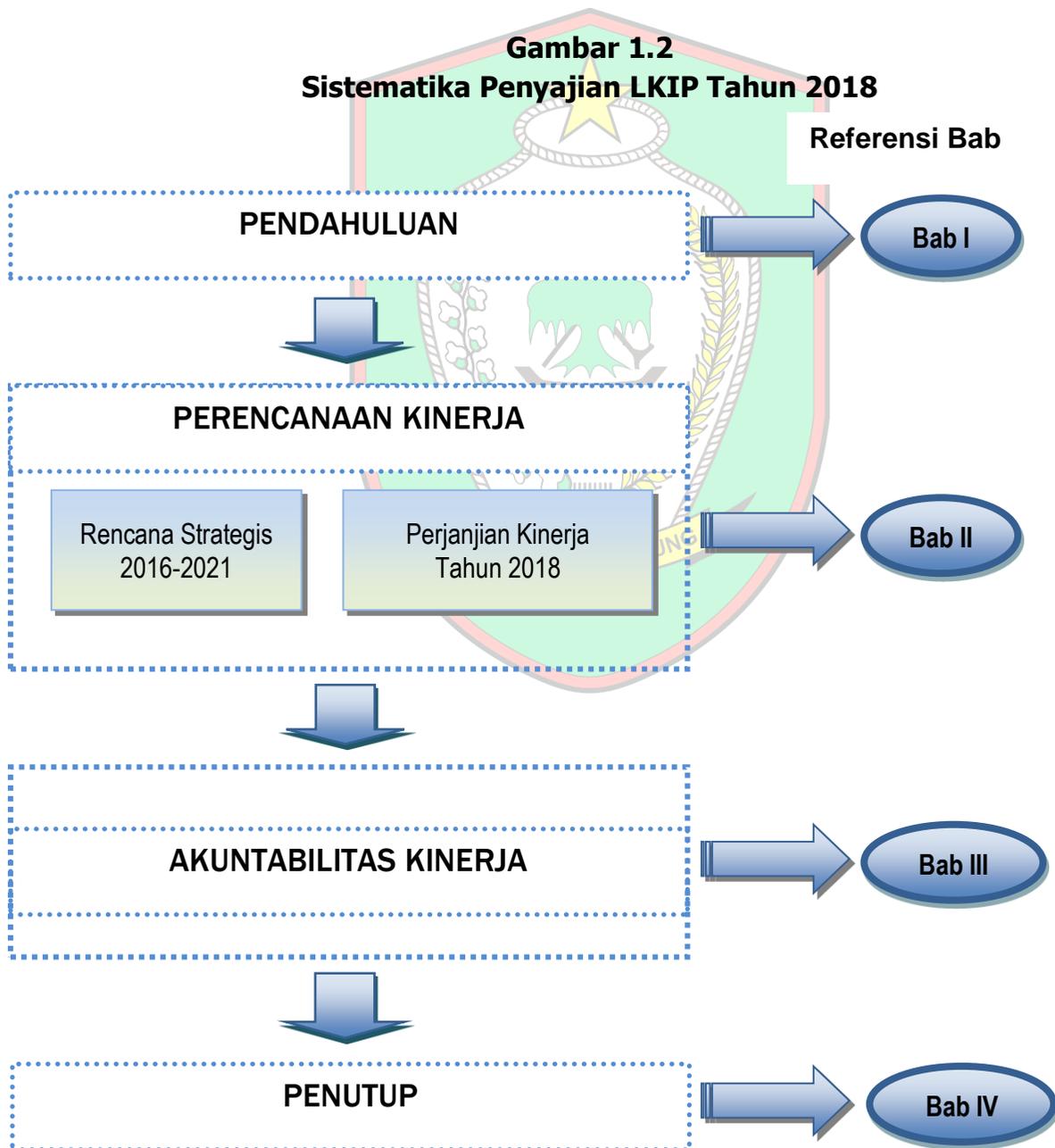


*(Berdasarkan Peraturan Bupati Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi dan Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Kotawaringin Timur).*

**G. Mekanisme Penulisan**

LKIP Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2018 melaporkan pencapaian kinerja selama tahun 2018. Capaian kinerja 2018 diukur dan dinilai berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2018 sebagai tolok ukur keberhasilan tahunan organisasi. Perjanjian Kinerja sendiri merupakan penjabaran Renstra Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021.

Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja tahun 2018 memungkinkan dilakukannya identifikasi atas sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai masukan bagi perbaikan kinerja di masa datang. Dengan pola pikir seperti ini, sistematika penyajian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2018 dapat diilustrasikan dalam Gambar 1.1 berikut.



## BAB II

### PERENCANAAN KINERJA

#### A. Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja

Dalam penetapan kinerja/Perjanjian ini adalah penjabaran dari rencana kinerja tahunan dan ditambah anggaran dari setiap indikator kinerja. Anggaran yang dipakai adalah anggaran murni Tahun 2018.

Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur Anggaran Tahun 2018 dapat dilihat sebagai berikut :

Sasaran 1 :

Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima.

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	4.902.000,-
Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan	100 %	Program Perencanaan Pembangunan Daerah	12.375.000,-

Sasaran 2 :

Meningkatnya kualitas pemerintahan desa.

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)
Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas	75 %	Program Penataan Daerah otonomi Baru	0,-
Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	60 %	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	12.375.000,-
Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan	100 %	Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa	0,-
Jumlah PKK Desa yang Aktif	8 Kelompok	Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan	15.250.000,-

Sasaran 3 :

Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan.

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Program/kegiatan	Anggaran (Rp.)
Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani	60 %	Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan	60.228.000,-
Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa	10 Petugas	Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan	0,-

Sasaran 4 :

Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan.

Indikator Kinerja Utama	Target Kinerja	Program/kegiatan	Anggaran (Rp.)
Nilai AKIP Kecamatan	58	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	0,-

Penetapan Kinerja/Perjainjian Kinerja Kantor Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2018 dapat dilihat pada **lampiran 2**.



## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas diartikan sebagai kemampuan untuk menjawab atas mandat yang diberikan kepada pengemban amanat, sedangkan kinerja diartikan sebagai prestasi kerja pengemban amanat atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya. Sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/6/8/2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang Pedoman Penyusunan LAKIP serta Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, laporan ini mengungkapkan capaian kinerja sasaran.

LKIP 2018 ini menyajikan pengukuran capaian indikator kinerja sasaran untuk mengetahui tingkat keberhasilan. Indikator kinerja yang diukur adalah sebagaimana yang dituangkan dalam dokumen Penetapan Kinerja. Metode pengukuran kinerja yang digunakan adalah membandingkan antara Rencana Kinerja (*performance plan*) yang diinginkan dengan realisasi kinerja (*performance result*) yang telah dicapai. Dalam hal ini perbandingan tersebut dilakukan terhadap seluruh indikator kinerja sasaran sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2018. Terhadap terjadinya celah kinerja (*performance gap*), dilakukan analisis penyebab terjadinya celah kinerja tersebut, serta tindakan-tindakan perbaikan apa yang diperlukan untuk meningkatkan kinerja dimasa mendatang.

Dalam rangka memberikan kesimpulan pengukuran kinerjanya, Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai menetapkan kategorisasi pencapaian kinerja berdasarkan capaian rata-rata atas indikator kinerja menjadi empat kategori sebagai berikut :

$$\text{Rumus Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian
I	> 100 %	Sangat Berhasil
II	91% - 100 %	Berhasil
III	81% - 90 %	Cukup berhasil
IV	< 81 %	Kurang berhasil

## A. Capaian Kinerja Organisasi

Sesuai dengan dokumen Penetapan Kinerja/Perjanjian Kinerja Tahun 2018, Kantor Kecamatan Bukit Santuai memiliki 4 (empat) sasaran dan 9 (Sembilan) indikator sasaran yang harus dilaksanakan. Dari sasaran dan indikator sasaran yang telah ditetapkan tersebut, secara keseluruhan tingkat capaian kinerja Kantor Kecamatan Bukit Santuai adalah **"Sangat Berhasil"** dengan nilai **180,75 %**.

Hasil pengukuran dan pencapaian kinerja sasaran Kantor Kecamatan Bukit Santuai tahun 2018 dapat dilihat pada **lampiran 3**.

Capaian Kinerja Kantor Kecamatan Bukit Santuai dapat diuraikan sebagai berikut :

### Sasaran 1:

#### Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran "Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima" diukur melalui 2 (dua) indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	Baik	Baik	73,66
2	Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan	%	100	100	100
Capaian Sasaran					86,83

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran "Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima" adalah sebesar **86,83 %** yang berarti masuk dalam kategori capaian **"Cukup Berhasil"**.

Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah :

- Program Pelayanan Administrasi Perkantoran.
- Program Perencanaan Pembangunan Daerah

#### 1. Analisis Pencapaian Indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

Capaian kinerja nyata indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat adalah dengan nilai **Baik** dari target dengan nilai **Baik**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah **73,66 %** atau sesuai dengan target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Indeks Pelayanan/Indeks Kepuasan Masyarakat yang diperoleh dari Kepala Seksi Administrasi Sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.2**  
**Data Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)**  
**Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2018**

NOMOR URUT RESPONDEN	NILAI PER UNSUR PELAYANAN														
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9	U10	U11	U12	U13	U14	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	
2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	
4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	
5	4	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	
6	3	4	2	4	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	
7	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	3	3	2	2	
8	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	
9	4	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	
10	3	2	3	4	3	2	3	4	4	4	2	4	4	3	
11	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
12	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	
13	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	
14	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	
15	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	2	4	3	4	
16	2	3	3	4	3	2	4	3	2	3	4	2	2	3	
17	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	
18	2	3	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	3	4	
19	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	4	2	3	3	
20	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	
21	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	
22	2	4	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	
23	2	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	
24	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	
Nilai Per Unsur	69	73	72	76	72	68	70	70	67	67	69	80	67	76	
NRR Per Unsur = Jml nilai per unsur : Jml kuesioner yang terisi	2,88	3,04	3,00	3,17	3,00	2,83	2,92	2,92	2,79	2,79	2,88	3,33	2,79	3,17	
NRR tertimbang per unsur = NRR per unsur x 0,071	0,20	0,22	0,21	0,22	0,21	0,20	0,21	0,21	0,20	0,20	0,20	0,24	0,20	0,22	2,95
<b>IKM Unit Pelayanan</b>															<b>73,66</b>

Nilai Unsur Pelayanan atau Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) diperoleh dari hasil survey kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh Kecamatan Bukit Santuai terhadap 24 responden dengan perhitungan sebagai berikut:

- Nilai Indeks Unit Pelayanan = Nilai Unsur Pelayanan (NRR) x penimbang (0,071)
- Nilai IKM setelah dikonversi = Nilai Indeks Unit Pelayanan x Nilai Dasar (25),
- maka diperoleh hasil : Nilai IKM setelah dikonversi = 2,95 x 25 = **73,66**.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004, Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan pada tabel berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan**

NILAI PERSEPSI	NILAI INTERVAL IKM	NILAI INTERVAL KONVERSI IKM	MUTU PELAYANAN	KINERJA UNIT PELAYANAN
1	1,00 – 1,75	25 – 43,75	D	Tidak baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat baik

Dapat disimpulkan bahwa nilai IKM Unit Pelayanan di Kantor Kecamatan Bukit Santuai pada tahun 2018 dengan Nilai Interval Konversi IKM = **73,66** sehingga dapat dikategorikan dengan nilai **Baik**.

2. Analisis Pencapaian Indikator Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan.

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan adalah sebesar **100%** dari target sebesar **100%**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **100%** atau sesuai dengan target yang diperjanjikan.

$$\text{Prosentase Usulan} = \frac{\text{Jumlah Usulan yang tertampung}}{\text{Jumlah usulan yang disampaikan ke kecamatan}} \times 100\%$$

$$\text{Prosentare Usulan} = \frac{27 \text{ Usulan}}{27 \text{ Usulan}} \times 100\% = \underline{\underline{100\%}}$$

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Tahun lalu**

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Satuan	Tahun		
				2016	2017	2018
1	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Realisasi	Nilai	n/a	Baik	Baik
		Capaian	%	n/a	72,55	73,66
2	Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan	Realisasi	%	n/a	100	100
		Capaian	%	n/a	100	100

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 tidak ada Indikator Kinerja yang di targetkan, karena pada tahun tersebut terjadi transisi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021, sehingga target untuk tahun 2016 ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Kerena sasaran dan tujuan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 berbeda, sehingga tidak ada perbandingan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017.

Pada Tahun 2018 untuk Indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) terjadi peningkatan sebesar **1,11 %** dari tahun sebelumnya. Sedangkan untuk indikator Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan untuk Tahun 2018 tetap mempertahankan realisasinya sebesar **100%**.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.5**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Renstra 2021	
						Target	Capaian %
1	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Nilai	Baik	Baik	73,66	Baik	73,66
2	Prosentase usulan yang tertampung	%	100	100	100	100	100

dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan					
Rata-Rata Capaian IKU				86,83	86,83

Dari hasil capaian kinerja diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 untuk Indikator Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) dengan nilai Baik dengan Target Kinerja pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan. Untuk Indikator Kinerja Utama Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan juga sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun faktor-faktor peningkatannya ialah sebagai berikut :

- Pegawai saling bekerjasama dalam melaksanakan target yang telah ditentukan;
- Pendanaan yang memadai untuk menunjang kinerja;
- Masyarakat di desa sangat antusias dalam pembangunan;

## Sasaran 2:

### Meningkatnya kualitas pemerintahan desa

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas pemerintahan desa" diukur melalui 4 (empat) indikator. Indikator kinerja sasaran target dan realisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.6**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas	%	75	100	133,33
2	Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	%	60	100	166,67
3	Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan	%	100	71	71
4	Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif	Desa	8	14	175
Capaian Sasaran					136,5

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran "Meningkatnya kualitas pemerintahan desa" adalah sebesar **136,5 %** yang berarti masuk dalam kategori capaian "**Sangat Berhasil**".

Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah :

- Program Penataan Daerah otonomi Baru.
- Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa.
- Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan

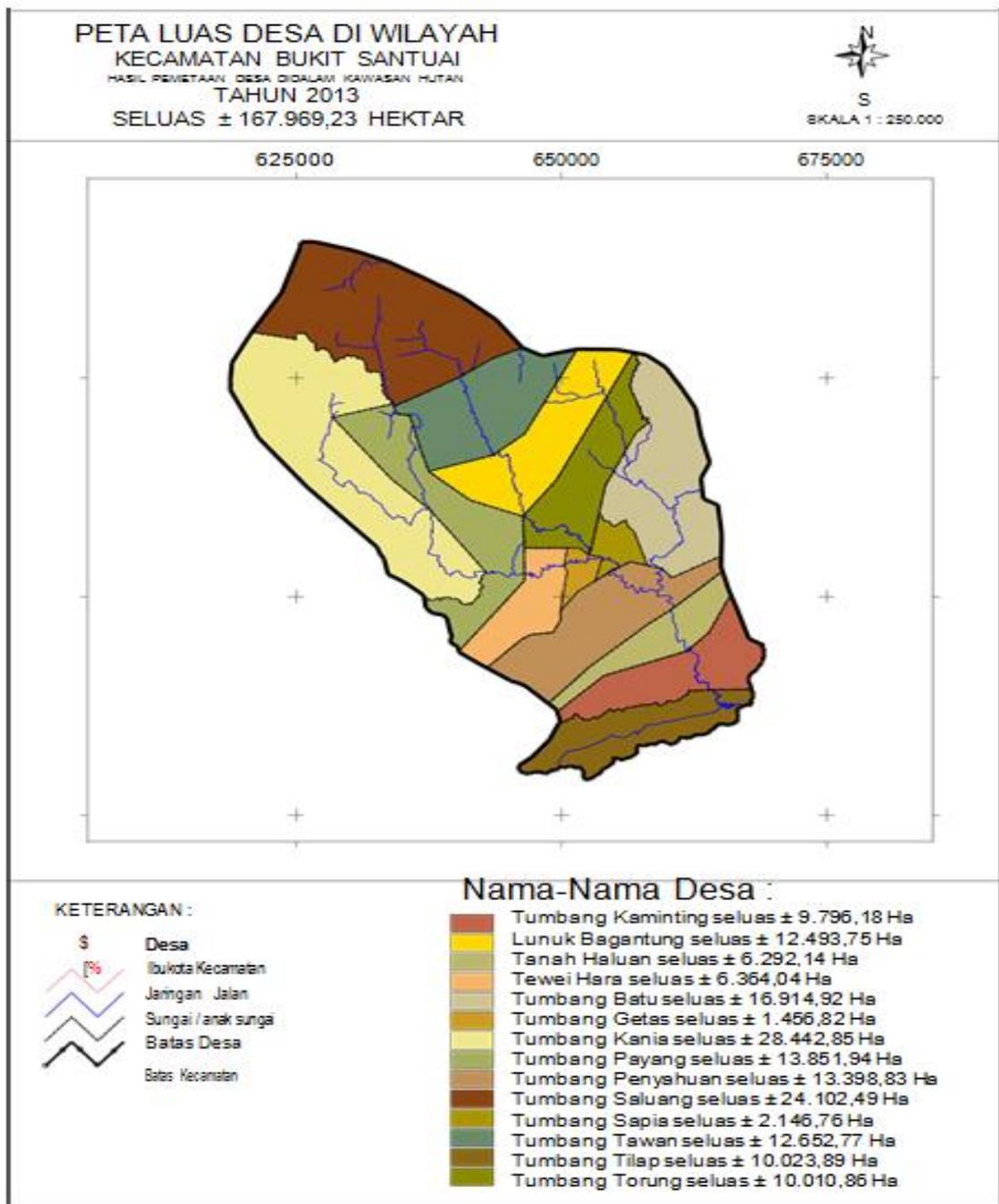
1. Analisis Pencapaian Indikator Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas.

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas adalah sebesar **100%** dari target sebesar **75%**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah **133 %** atau melebihi dengan target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas yang diperoleh dari Kepala Seksi Tata Pemerintahan Sebagaimana Gambar berikut :



**Gambar 3.1**  
**Batas Desa – Desa di Kecamatan Bukit Santuai**



Sumber :

Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Timur pada Tahun 2013.

2. Analisis Pencapaian Indikator Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi.

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi adalah dengan sebesar **100%** dari target sebesar **60%**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **166,67 %** atau melebihi dengan target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.7  
Data Evaluasi Perdes tentang Perubahan APB Desa  
Se-Kecamatan Bukit Santuai

No	Desa	No. SK Camat	Tanggal	Jumlah Pendapatan	Jumlah Belanja
1	Desa Tumbang Tilap	412/015/PMD/X/2018	19 Oktober 2018	Rp. 1.367.531.221	Rp. 1.343.531.221
2	Desa Tumbang Kaminting	412/018/PMD/X/2018	22 Oktober 2018	Rp. 1.540.155.000	Rp. 1.460.289.409
3	Desa Tanah Haluan	412/019/PMD/XI/2018	5 Nopember 2018	Rp. 1.425.596.706	Rp. 1.425.596.706
4	Desa Tumbang Penyahuan	412/021/PMD/XI/2018	7 Nopember 2018	Rp. 1.705.708.171	Rp. 1.680.708.171
5	Desa Tumbang Sapia	412/016/PMD/X/2018	22 Oktober 2018	Rp. 1.377.053.886	Rp. 1.377.053.886
6	Desa Tumbang Getas	412/020/PMD/XI/2018	5 Nopember 2018	Rp. 1.573.392.019	Rp. 1.573.392.019
7	Desa Tewai Hara	412/022/PMD/XI/2018	7 Nopember 2018	Rp. 1.694.104.838	Rp. 1.540.445.838
8	Desa Tumbang Payang	412/027/PMD/XI/2018	30 Nopember 2018	Rp. 1.775.144.191	Rp. 1.687.144.191
9	Desa Tumbang Kania	412/023/PMD/XI/2018	12 Nopember 2018	Rp. 1.466.230.577	Rp. 1.334.230.577
10	Desa Tumbang Batu	412/024/PMD/XI/2018	22 Nopember 2018	Rp. 1.785.201.843	Rp. 1.620.201.843
11	Desa Tumbang Torung	412/017/PMD/X/2018	22 Oktober 2018	Rp. 1.859.903.321	Rp. 1.699.903.321
12	Desa Lunuk Bagantung	412/025/PMD/XI/2018	29 Oktober 2018	Rp. 1.874.486.796	Rp. 1.801.785.796
13	Desa Tumbang Tawan	412/026/PMD/XI/2018	30 Nopember 2018	Rp. 1.501.888.418	Rp. 1.425.092.018
14	Desa Tumbang Saluang	412/028/PMD/XI/2018	30 Nopember 2018	Rp. 2.143.760.054	Rp. 2.010.854.554

### 3. Analisis Pencapaian Indikator Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan.

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan adalah dengan sebesar **71%** dari target sebesar **100%**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **71%** atau kurang dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.8  
Data – data BUM Desa  
Se-Kecamatan Bukit Santuai

No	Desa	No. Perdes	Tanggal	Nama BUM Desa
1	Desa Tumbang Tilap	Nomor 11 Tahun 2016	23 Desember 2016	Tilap Mendeng Hatantiring
2	Desa Tumbang Kaminting	Nomor 11 Tahun 2016	28 Desember 2016	Kaminting Sejahtera
3	Desa Tanah Haluan	Nomor 11 Tahun 2016	29 Desember 2016	Tanah Haluan Makmur
4	Desa Tumbang Penyahuan	Nomor 11 Tahun 2016	19 Desember 2016	Eka Hapakat
5	Desa Tumbang Sapia	-	-	-
6	Desa Tumbang Getas	Nomor 11 Tahun 2016	28 Desember 2016	Batu Saluh
7	Desa Tewai Hara	-	-	-

8	Desa Tumbang Payang	Nomor 11 Tahun 2016	29 Desember 2016	Berkat Bersama
9	Desa Tumbang Kania	Nomor 11 Tahun 2016	27 Desember 2016	Kania Mandiri
10	Desa Tumbang Batu	Nomor 11 Tahun 2016	27 Desember 2016	Batu Indah Makmur
11	Desa Tumbang Torung	Nomor 11 Tahun 2016	23 Desember 2016	Handep Hapakat
12	Desa Lunuk Bagantung	-	-	-
13	Desa Tumbang Tawan	-	-	-
14	Desa Tumbang Saluang	Nomor 11 Tahun 2017	27 Desember 2017	Saluang Maju

Dari data diatas menunjukkan bahwa BUMDes yang sudah dibentuk di desa wilayah Kecamatan Bukit Santuai sebanyak 10 Desa dari 14 Desa di Kecamatan Bukit Santuai, sehingga persentase perhitungannya sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah BUMDes yang ada di Kecamatan}}{\text{Jumlah Desa yang ada di Kecamatan}} \times 100 \%$$

$$\text{Persentase} = \frac{10 \text{ BUMDes}}{14 \text{ Desa}} \times 100 \% = \underline{\underline{71\%}}$$

#### 4. Analisis Pencapaian Indikator Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif adalah **14 Kelompok/Desa** dari target **8 Kelompok/Desa**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **175 %** atau melebihi dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif yang diperoleh dari Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa pada saat Pelatihan Peningkatan SDM Bagi TP-PKK Desa dan Kader Posyandu se-Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2017, yang dilaksanakan pada tanggal 8 s.d 11 Agustus 2017 di Kecamatan Bukit Santuai Sebagaimana daftar nama-nama berikut :

**Tabel 3.9**  
**Daftar Nama – Nama Peserta Pelatihan**  
**Peningkatan SDM Bagi TP-PKK Desa dan Kader Posyandu se-Kecamatan**  
**Bukit Santuai Tahun 2017**

NO.	NAMA DESA	NAMA PESERTA	PERWAKILAN DARI	
			PKK	POSYANDU
1	DESA TUMBANG TILAP	YULIANA	√	
2		YUNANE	√	
3		ROPITA	√	
4		DEWI		√
5		SEMMY		√
6		YUNELISA		√
7	DESA TUMBANG KAMINTING	SEMIYATI	√	
8		MAYANG SARI	√	
9		ELVI		√
10		SALIFIA		√
11		TINE		√
12		SUMARNIWATI		√
13	DESA TANAH HALUAN	RUSTITIE	√	
14		NIA	√	
15		SARIAH		√
16		SARINAH		√
17		IPAH		√
18		ODET		√
19	DESA TUMBANG PENYAHUAN	SUWA FRANSISKA	√	
20		ERNA KUSNAWATI	√	
21		ANA YULIANA		√
22		ROSINI		√
23		SRI NINGSIH		√
24		IPUR		√
25	DESA TUMBANG SAPIA	YUNENSI	√	
26		LUSIANA	√	
27		SHELA ANGGRIANI		√
28		IRUS MANTIE		√
29		ELMIA		√
30		KRISNAWATI		√
31	DESA TUMBANG GETAS	LINAH WATI	√	
32		RUSANI	√	
33		RIDA WATI	√	
34		EVA PURNAMA SARI		√
35		TITI		√
36		BADANG		√
37	DESA TEWAI HARA	DIANA	√	
38		DESY MAWARNI	√	
39		LAMIANG	√	
40		MIYANG		√

41		SUMI OKTAVIANI		√
42		RAMIASI		√
43	DESA TUMBANG PAYANG	RINI	√	
44		TENIE	√	
45		UCI HARTATI		√
46		RIMAWATI		√
47		SURYANI		√
48		KASINAH		√
49		DESA TUMBANG KANIA	YESSI	√
50	SANTI		√	
51	HELLY FATMAWATI			√
52	LENI KEKE			√
53	MASDA			√
54	RUSELY			√
55	DESA TUMBANG BATU	SONITA	√	
56		PITRI	√	
57		LISNAWATI		√
58		TITIN		√
59		SERI		√
60		SUMANTI		√
61	DESA TUMBANG TORUNG	HELMİYATI	√	
62		LEGAME		√
63		FITRI YANTI		√
64		LILIE		√
65		TRİYENSY		√
66		RUSMILA WATY		
67	DESA LUNUK BAGANTUNG	SRI ASTUTI	√	
68		YUDIA WATI	√	
69		PANYE	√	
70		YERIANA		√
71		I'IN SUSANTI		√
72		RANI		√
73	DESA TUMBANG TAWAN	ERNA WATI	√	
74		RETATI	√	
75		IGEI	√	
76		ERNA		√
77		SURIATI		√
78		MARGINIA		√
79	DESA TUMBANG SALUANG	YATI	√	
80		MANYIH	√	
81		IRUS		√
82		SUNELSY		√
83		KRISTIANI		√
84			MARJUNA	

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.10**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Tahun lalu**

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Satuan	Tahun		
				2016	2017	2018
1	Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas	Realisasi	%	n/a	100	100
		Capaian	%	n/a	250	133,33
2	Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	Realisasi	%	n/a	100	100
		Capaian	%	n/a	166,67	166,67
3	Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan	Realisasi	%	n/a	64	71
		Capaian	%	n/a	64	71
4	Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif	Realisasi	Kelompok	n/a	14	14
		Capaian	%	n/a	350	175

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 tidak ada Indikator Kinerja yang di targetkan, karena pada tahun tersebut terjadi transisi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021, sehingga target untuk tahun 2016 ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Kerena sasaran dan tujuan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 berbeda, sehingga tidak ada perbandingan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan % Capaian, di karenakan target yang ditetapkan lebih tinggi dari tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.11**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Renstra 2021	
						Target	Capaian %
1	Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas	%	75	100	133,33	90	111,11
2	Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	%	60	100	166,67	85	117,65
3	Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan	%	100	71	71	100	71
4	Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif	Kelompok	8	14	175	14	100
Rata-Rata Capaian IKU					136,5		98,19

Dari hasil capaian kinerja diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 sebagai berikut :

- untuk Indikator Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas dengan persentase realisasi kinerja sebesar **100%** dengan Target Kinerja pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai sudah berhasil melebihi target yang telah ditentukan.
- Untuk Indikator Kinerja Utama Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi juga melebihi target yang telah ditentukan.
- Untuk Indikator Kinerja Utama Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan dengan Capaian Kinerja sebesar **71 %** dengan target pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai belum berhasil mencapai target yang telah ditentukan sebesar **100%**.
- Untuk Indikator Kinerja Utama Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif juga sudah mencapai target yang telah ditentukan.

Adapun faktor-faktor peningkatannya ialah sebagai berikut :

- Untuk tata batas desa agar ditetapkan dengan Keputusan Bupati Kotawaringin Timur;
- Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa selalu berpegang pada Perjanjian Kinerja kepada Camat Bukit Santuai, agar tercapainya target yang telah ditentukan;
- Bagi desa yang belum melakukan pembentukan BUM Desa, pihak kecamatan akan melakukan pmdampingan kembali agar seluruh desa bisa menggali potensi pendapatan desanya masing-masing.

**Sasaran 3:****Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan.**

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran "Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan" diukur melalui 2 (dua) indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.12**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani	%	60	62,5	104,17
2	Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa	Petugas	10	70	700
Capaian Sasaran					402,08

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran "Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan" adalah sebesar **402,08%** yang berarti masuk dalam kategori capaian "**Sangat Berhasil**".

Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah :

- Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan;
- Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan.

1. Analisis Pencapaian Indikator Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani.

Capaian kinerja nyata indikator Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani adalah sebesar **62,5%** dari target sebesar **60%**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **104,17 %** atau melebihi dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani yang diperoleh dari Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum serta dari Sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.13**  
**Data Pelanggaran Trantibmas di Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2018**

No.	Jenis Pelanggaran	Pelapor	Tempat Kejadian	Sumber Data	Penyelesaian
1	Pembunuhan karyawan PT. AWL / KMS	Karyawan PT. AWL / KMS	Penyahuan Estate PT. AWL / KMS	Pos Ramil	Ditangani Polsek Mentaya Hulu dan Polres Kotim
2	Pemeriksaan siswi SMK N 1 Bukit Santuai	Keluarga Korban	Desa Tumbang Penyahuan	Pos Ramil	Ditangani Polsek Mentaya Hulu dan Polres Kotim belum tuntas
3	Rencana pembongkaran rumah dinas Kepsek SDN 1 Tbg. Penyahuan	Masyarakat	Rumah Dinas Kepsek SDN 1 Tbg. Penyahuan	Pos Ramil	Lapor ke Kecamatan
4	Perkelahian warga Desa Tbg. Torung dan warga Desa Tbg. Getas	Masyarakat	Desa Tbg. Torung	Pos Ramil	Lapor ke Polsek Mentaya Hulu
5	Perusakan sarang walet warga	Masyarakat	RT. 001 RW. 002 Desa Tumbang Penyahuan	Polpol dan Pos Ramil	Di Tangani oleh Kapospol dan Babinsa
6	Pencurian alat – alat bengkel di PT. Sarpatim oleh anak-anak sekolah SMP sarpatim	Karyawan PT. Sarpatim	PT. Sarpatim	Pos Ramil	Anggota PAM dari polres Seruyan dan Sepakat Berdamai
7	Penuntutan masalah lahan kerja	Masyarakat	Desa Tumbang Saluang	Pos Ramil	Ditangani Danpos Ramil dan Damang Kepala Adat
8	Masalah Rumah Tangga	Masyarakat	Desa Lunuk Bagantung	Pos Ramil	Ditangani Danpos Ramil dan Damang Kepala Adat

Dari data di atas menunjukkan bahwa pelanggaran yang terjadi di Wilayah Kecamatan Bukit Santuai pada tahun 2018 sebanyak 8 kasus pelanggaran, dan yang dapat di tangani oleh pihak kecamatan sebanyak 5 kasus.

Sehingga perhitungan Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani ialah :

$$\text{Porosentase Pelanggaran} = \frac{\text{Jumlah Kasus di tangani}}{\text{Jumlah Kasus}} \times 100\%$$

$$\text{Porosentase Pelanggaran} = \frac{5 \text{ Kasus}}{8 \text{ Kasus}} \times 100\% = \underline{\underline{62,5 \%}}$$

2. Analisis Pencapaian Indikator Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa.

Capaian kinerja nyata indikator Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa adalah Sebanyak **70 Petugas** dari target sebanyak **10 Petugas**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kinerjanya adalah **700%** atau melebihi dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa yang diperoleh dari Kepala Seksi Ketentraman dan Ketertiban Umum pada saat Pelatihan Satuan Linmas Desa se-Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2017, yang dilaksanakan pada tanggal 16 s.d 19 Oktober 2017 di Kecamatan Bukit Santuai Sebagaimana daftar nama-nama berikut :

**Tabel 3.14**  
**Daftar Nama-Nama Peserta Pelatihan Satuan Linmas Desa**  
**Di Kecamatan Bukit Santuai**  
**Tahun 2018**

NO.	DESA	NAMA PETUGAS LINMAS	JABATAN	KET.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	TUMBANG TILAP	ANGGUN	Ketua Regu	
		ACIR	Anggota	
		MOTO	Anggota	
		MADA	Anggota	
		LATEP	Anggota	
2	TUMBANG KAMINTING	SUPRI	Ketua Regu	
		SUGI	Anggota	
		NUAR	Anggota	
		SANEDI	Anggota	
		SUDI. S	Anggota	
3	TANAH HALUAN	TANI	Ketua Regu	
		IYON	Anggota	
		SIDUL	Anggota	
		SIMPEI	Anggota	
		JOJO	Anggota	
4	TUMBANG PENYAHUAN	YUSRAN	Ketua Regu	
		TAGAP	Anggota	
		USUP	Anggota	
		NANANG	Anggota	
		OTO	Anggota	
5	TUMBANG SAPIA	DINGANG	Ketua Regu	
		BAMBANG K.	Anggota	
		ALPIAN	Anggota	
		REZKY AMANDO	Anggota	
		BILA	Anggota	
6	TUMBANG GETAS	SUGANDI	Ketua Regu	
		DOGO	Anggota	
		LODI	Anggota	
		MIDA	Anggota	
		KODIY	Anggota	
7	TEWAI HARA	SUHARTO	Ketua Regu	
		SENGGLI	Anggota	
		JUMADI	Anggota	
		TELAI	Anggota	
		UCAH	Anggota	
8	TUMBANG PAYANG	DOREI	Ketua Regu	
		ANO. T	Anggota	

		LAMPANG. U	Anggota	
		SOMIL. A	Anggota	
		LEDANG. T	Anggota	
9	TUMBANG KANIA	CRISNA WIBOWO	Ketua Regu	
		HENDIANTO	Anggota	
		TOMO	Anggota	
		JITER	Anggota	
		SANENDI	Anggota	
10	TUMBANG BATU	DEMIN. UR	Ketua Regu	
		MANGGING. K	Anggota	
		API	Anggota	
		DARWIN. D	Anggota	
		JANANTO	Anggota	
11	TUMBANG TORUNG	KRISNO	Ketua Regu	
		MOCON	Anggota	
		NARDI	Anggota	
		ECAK	Anggota	
		SONY	Anggota	
12	LUNUK BAGANTUNG	ROBET	Ketua Regu	
		JENDRI	Anggota	
		HERLIN	Anggota	
		NARKO	Anggota	
		PAJAR	Anggota	
13	TUMBANG TAWAN	ANDEP	Ketua Regu	
		TONO	Anggota	
		RAMHIS	Anggota	
		PENDI	Anggota	
		TAKDIRMANTO	Anggota	
14	TUMBANG SALUANG	ALAK SUDARTO	Ketua Regu	
		TEDI	Anggota	
		ULU. M	Anggota	
		BASTIAN	Anggota	
		RETO	Anggota	

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.15**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Tahun lalu**

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Satuan	Tahun		
				2016	2017	2018
1	Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani	Realisasi	%	n/a	55	62,5
		Capaian	%	n/a	91,67	104,17
2	Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa	Realisasi	Petugas	n/a	70	70
		Capaian	%	n/a	875	700

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 tidak ada Indikator Kinerja yang di targetkan, karena pada tahun tersebut terjadi transisi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021, sehingga target untuk tahun 2016 ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Kerena sasaran dan tujuan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 berbeda, sehingga tidak ada perbandingan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan % Capaian, di karenakan target yang ditetapkan lebih tinggi dari tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.16**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Renstra 2021	
						Target	Capaian %
1	Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani	%	60	62,5	104,17	80	78
2	Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa	Desa	10	70	700	28	250
Rata-Rata Capaian IKU					402,08		164,06

Dari hasil capaian kinerja diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 sebagai berikut :

- untuk Indikator Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani dengan prosentase realisasi kinerja sebesar **104,17 %** dengan Target Kinerja pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai perlu meningkatkan kinerja agar target yang ditentukan bisa tercapai.
- Untuk Indikator Kinerja Utama Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa dengan Capaian Kinerja sebesar **700 %** dengan target pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai berhasil melampaui target yang telah ditentukan.

Adapun faktor-faktor peningkatannya ialah sebagai berikut :

- Agar selalu menjaga ketentraman dan ketertiban umum, dengan melakukan jaga malam, aktif ronda keliling kampung.
- Perlunya instalasi listrik masuk desa dari PLN.
- Petugas linmas di desa sudah dilakukan pembelakalan saat pelatihan Sautun Linmas di Kecamatan Bukit Santuai.

#### Sasaran 4 :

#### Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan.

Keberhasilan pencapaian kinerja sasaran "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan" diukur melalui 2 (dua) indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target dan realisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.17**  
**Target dan Realisasi Kinerja Tahun ini**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian
1	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	58	56,59	97,57
			Capaian Sasaran		97,57

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja sasaran "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan" adalah sebesar **97,57 %** yang berarti masuk dalam kategori capaian "**Berhasil**".

Program/kegiatan yang mendukung tercapainya sasaran tersebut adalah :

- Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan;
1. Analisis Pencapaian Indikator Nilai AKIP Kecamatan.

Capaian kinerja nyata indikator Nilai AKIP Kecamatan adalah dengan nilai **56,59 %** dari target dengan nilai **58 %**, yang direncanakan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2018, sehingga persentase capaian kerjanya adalah **97,57 %** atau kurang dari target yang diperjanjikan.

Data penunjang capaian kinerja indikator Nilai AKIP Kecamatan yang diperoleh dari Sekretariat Kecamatan Sebagaimana tabel berikut :

**Tabel 3.18**  
**Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi**  
**Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA. 2017**  
**Pada Kecamatan Bukit Santuai**

No.	Komponen Penilaian Kinerja	Bobot	Nilai	Kategori	Kriteria
1	Perencanaan Kinerja	43,00 %	58,28 %	CC	Cukup (Memadai)
	a. Perencanaan Strategis	14,85 %	49,65 %	C	Kurang
	1). Pemenuhan Renstra	2,5 %	88,89 %	A	Memuaskan
	2). Kualitas Renstra	8,05 %	46,88 %	C	Kurang
	3). Implementasi Renstra	4,3 %	66,67 %	B	Baik
	b. Perencanaan Kinerja Tahunan	28,15 %	50,39 %	CC	Cukup (Memadai)
	1). Pemenuhan Perencanaan Kinerja Tahunan	4,25 %	100 %	AA	Sangat Memuaskan
	2). Kualitas Perencanaan Kinerja Tahunan	15,4 %	50,00 %	C	Kurang
	3). Implementasi Perencanaan Kinerja Tahunan	8,5 %	50,00 %	C	Kurang
2	Pengukuran Kinerja	37,00 %	68,58 %	B	Baik
	a. Pemenuhan Pengukuran	6,8 %	87,50 %	BB	Sangat Baik
	b. Kualitas Pengukuran	16,8 %	48,08 %	C	Kurang
	c. Implementasi Pengukuran	13,4 %	43,75 %	C	Kurang
3	Pelaporan Kinerja	20 %	55,43 %	CC	Cukup (Memadai)
	a. Pemenuhan Pelaporan	4,10 %	90,00 %	A	Memuaskan
	b. Penyajian Informasi Kinerja	10,70 %	50,00 %	C	Cukup (Memadai)
	c. Pemanfaatan Informasi Kinerja	5,20 %	50,00 %	C	Kurang
	<b>NILAI SAKIP</b>		<b>56,59</b>	<b>"CC"</b>	<b>Cukup (Memadai)</b>

Sumber : Hasil Evaluasi Inspektorat Kabupaten Kotawaringin Timur Nomor : 104/LHE.SAKIP/XI/INSP-2018 tanggal 12 Nopember 2018 tentang Laporan Hasil Evaluasi Atas Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) TA. 2017 Pada Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur.

Dari data di atas menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai Kabupaten Kotawaringin Timur untuk nilai SAKIP TA. 2017 ialah sebesar **56,59** dengan Kategori "**CC**" yang menunjukkan kriteria "**Cukup (memadai)**", dengan target kinerja pada Perjanjian kinerja Tahun 2018 nilai SAKIP Kecamatan Bukit Santuai sebesar **58**, jadi persentase tercapainya kinerja sebesar **97,57 %**.

Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.19**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Tahun lalu**

No	Indikator Kinerja Utama	Kinerja	Satuan	Tahun		
				2016	2017	2018
1	Nilai AKIP Kecamatan	Realisasi	Nilai	n/a	56,14	56,59
		Capaian	%	n/a	98,49	97,57

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada Tahun 2016 tidak ada Indikator Kinerja yang di targetkan, karena pada tahun tersebut terjadi transisi RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021, sehingga target untuk tahun 2016 ditetapkan dengan Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Kerena sasaran dan tujuan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2005-2010 dengan RPJMD Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2016-2021 berbeda, sehingga tidak ada perbandingan Indikator Kinerja Utama Tahun 2016 dengan Indikator Kinerja Utama Tahun 2017.

Pada tahun 2018 terjadi penurunan % Capaian, di karenakan target yang ditetapkan lebih tinggi dari tahun 2017.

Perbandingan Realisasi Kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.20**  
**Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja**  
**Tahun ini dengan Target Jangka Menengah Perencanaan Strategis**

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %	Renstra 2021	
						Target	Capaian %
1	Nilai AKIP Kecamatan	Nilai	58	56,59	97,57	60	93,57
Rata-Rata Capaian IKU					97,57		93,57

Dari hasil capaian kinerja diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2018 target yang ditetapkan berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2018 sebagai berikut :

- untuk Indikator Kinerja Nilai AKIP Kecamatan Nilai AKIP Kecamatan dengan nilai realisasi kinerja sebesar **97,57 %** dengan Target Kinerja pada Akhir Renstra menunjukkan bahwa Kecamatan Bukit Santuai perlu meningkatkan kinerja agar target yang ditentukan bisa tercapai.

Adapun faktor-faktor perbaikannya ialah sebagai berikut :

- Indikator Nilai AKIP Kecamatan :
  - Dokumen Renstra agar memuat indikator kinerja tujuan.
  - Dokumen Renstra agar direviu secara beralas.
  - IKU agar menggambarkan hasil.
  - IKU dapat cukup untuk mengukur kinerja.
  - IKU unit kerja/SKPD agar selaras dengan IKU Renstra.
  - Indikator kinerja sasaran agar menggambarkan hasil.
  - Indikator kinerja sasaran agar cukup untuk mengukur sasarnya.
  - Pengukuran data kinerja agar dapat diandalkan.
  - IKU agar direviu secara berkala.
  - Informasi kinerja dalam LKIP agar dapat diandalkan.
  - Informasi yang disajikan agar digunakan dalam perbaikan perencanaan.
  - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk menilai dan memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan.
  - Informasi yang disajikan agar digunakan untuk peningkatan kinerja.
  - Informasi yang disajikan agar digunakan dalam penilaian kinerja.

## B. Realisasi Anggaran

Guna melaksanakan seluruh program dan kegiatan untuk mencapai sasaran yang diinginkan, Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai di tahun 2018 menganggarkan jumlah Belanja Tidak Langsung sebesar **Rp. 1.547.300.725,-** dan Belanja Langsung sebesar **Rp. 1.260.181.600,-**. Data anggaran dan realisasi DPPA Pemerintah Kecamatan Bukit Santuai untuk tahun anggaran 2018 adalah tersaji pada tabel berikut :

**Tabel 3.21**  
**Data Anggaran dan Realisasi DPPA**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
	<b>Belanja</b>	<b>2.807.482.325</b>	<b>2.662.582.826</b>	<b>94,84</b>
<b>I</b>	<b>Belanja Tidak Langsung</b>	<b>1.547.300.725</b>	<b>1.405.693.654</b>	<b>90,85</b>
	Gaji, tunjangan dll	1.547.300.725	1.405.693.654	<b>90,85</b>
<b>II</b>	<b>Belanja Langsung</b>	<b>1.260.181.600</b>	<b>1.256.889.172</b>	<b>97,31</b>
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>769.913.725</b>	<b>767.183.722</b>	<b>99,65</b>
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.902.000	4.902.000	100,00
	Penyediaan jasa perijinan kendaraan dinas	5.210.125	2.885.100	55,37
	Jasa Administrasi keuangan	192.203.475	191.901.750	99,84
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	2.220.000	2.220.000	100,00
	Penyediaan alat tulis kantor	19.628.125	19.628.125	100,00
	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	9.150.000	9.148.000	99,98
	Penyediaan Komponen instalasi listrik	5.500.000	5.500.000	100,00
	Penyediaan bahan logistik kantor	60.000.000	60.000.000	100,00
	Penyediaan makanan dan minuman	58.300.000	58.300.000	100,00
	Rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	145.700.000	145.598.747	99,93
	Rapat koordinasi dan konsultasi di dalam daerah	267.100.000	267.100.000	100,00
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>114.994.875</b>	<b>114.848.450</b>	<b>99,87</b>
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	0	0	0
	Pengadaan peralatan rumah jabatan/dinas	0	0	0
	Pengadaan peralatan gedung kantor	30.750.000	30.655.000	99,69
	Pengadaan mebeleur	0	0	0
	Pemeliharaan rutin/berkala rumah jabatan	0	0	0
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	1.500.000	1.500.000	100,00

	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	74.844.875	74.803.450	99,94
	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	2.500.000	2.500.000	100,00
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.400.000	5.390.000	99,81
3	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>17.400.000</b>	<b>17.372.000</b>	<b>99,84</b>
	Pengadaan pakaian dinas beserta perlengkapannya	10.000.000	10.000.000	100,00
	Pengadaan pakaian khusus hari-hari tertentu	7.400.000	7.372.000	99,62
4	<b>Program peningkatan kapasitas sumber daya aparatur</b>	<b>33.000.000</b>	<b>33.000.000</b>	<b>100,00</b>
	Pendidikan dan pelatihan formal	22.000.000	22.000.000	100,00
	Bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	11.000.000	11.000.000	100,00
5.	<b>Program peningkatan pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	0	0	0,00
6.	<b>Program Pengelolaan Keragaman Budaya</b>	<b>7.480.000</b>	<b>7.473.000</b>	<b>99,91</b>
	Penyelenggaraan Festival Habaring Hurung	7.480.000	7.473.000	99,91
7.	<b>Program peningkatan keamanan dan kenyamanan lingkungan</b>	<b>60.228.000</b>	<b>60.210.000</b>	<b>99,97</b>
	Pengendalian keamanan lingkungan	60.228.000	60.210.000	99,97
8.	<b>Program Penataan Daerah Otonomo Baru</b>	<b>198.800.000</b>	<b>198.462.500</b>	<b>99,83</b>
	Pelaksanaan kegiatan keagamaan, kemasyarakatan dan hari-hari besar nasional/daerah	198.800.000	198.462.500	99,83
9.	<b>Program Peningkatan Promosi dan Investasi Daerah</b>	<b>14.980.000</b>	<b>14.966.000</b>	<b>99,91</b>
	Ikut serta dalam Sampit Expo	14.980.000	14.966.000	99,91
10.	<b>Program peningkatan partisipasi masyarakat dalam membangun desa</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
	Evaluasi Pengembangan Desa dan Kelurahan	0	0	0,00

11.	<b>Program penyelesaian konflik-konflik pertanahan</b>	<b>1.130.000</b>	<b>1.125.000</b>	<b>99,56</b>
	Fasilitasi penyelesaian konflik-konflik pertanahan	1.130.000	1.125.000	99,56
12.	<b>Program pemberdayaan masyarakat untuk menjaga ketertiban dan keamanan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0,00</b>
	Pembinaan Pengurus RT/RW se-Kecamatan	0	0	0,00
13.	<b>Program peningkatan peran perempuan di perdesaan</b>	<b>15.250.000</b>	<b>15.248.500</b>	<b>99,99</b>
	Pembinaan Kegiatan PKK Kecamatan/Kelurahan/Desa	15.250.000	15.248.500	99,99
14.	<b>Program perencanaan pembangunan daerah</b>	<b>12.375.000</b>	<b>12.375.000</b>	<b>100,00</b>
	Penyelenggaraan musrenbang RKPD	12.375.000	12.375.000	100,00
15.	<b>Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa</b>	<b>12.375.000</b>	<b>12.375.000</b>	<b>100,00</b>
	Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APBDes	12.375.000	12.375.000	100,00
16.	<b>Program pengendalian kebakaran hutan dan lahan</b>	<b>2.255.000</b>	<b>2.250.000</b>	<b>99,78</b>
	Koordinasi pengendalian kebakaran hutan	0	0	0,00
	Sosialisasi kebijakan pencegahan kebakaran hutan	2.255.000	2.250.000	99,78
17.	<b>Program Pengadaan Tanah</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pelaksanaan Pengadaan Tanah	0	0	0
	<b>Capaian kinerja keuangan</b>			<b>94,84</b>

Dari data diatas menunjukkan bahwa secara keseluruhan Kantor Kecamatan Bukit Santuai telah menganggarkan pembiayaan seluruh kegiatannya sebesar **Rp. 2.807.482.325** dengan realisasi penyerapan sebesar **Rp. 2.662.582.826** atau capaian kinerja keuangan **94,84 %**.

Kantor Kecamatan Bukit Santuai juga telah melaksanakan 30 (tiga puluh) kegiatan, dari seluruh kegiatan tersebut 10 (sepuluh) kegiatan merupakan indikator sasaran dalam mencapai 4 (empat) sasaran strategis atau dengan kata lain kegiatan yang diharapkan mempunyai kaitan sebab akibat utama dengan sasaran yang telah ditetapkan. Rumusan sasaran yang ditetapkan dan analisis capaian kinerja keuangan pada Kantor Kecamatan Bukit Santuai sebagai berikut :

1. Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima.*” diukur melalui 1 (satu) indikator. Indikator kinerja sasaran tersebut berikut target realisasi keuangan untuk mencapai sasaran dimaksud disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.22**  
**Anggaran Indikator Terwujudnya kualitas pelayanan publik yang prima.**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	<b>Belanja Langsung</b>	<b>17.277.000</b>	<b>17.277.000</b>	<b>100,00</b>
1	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>4.902.000</b>	<b>4.902.000</b>	<b>100,00</b>
	Kegiatan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	4.902.000	4.902.000	100,00
2	<b>Program Perencanaan Pembangunan Daerah</b>	<b>12.375.000</b>	<b>12.375.000</b>	<b>100,00</b>
	Kegiatan Penyelenggaraan Musrenbang RKPD	12.375.000	12.375.000	100,00
#	<b>Capaian kinerja keuangan</b>			<b>100,00</b>

2. Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran “*Meningkatnya kualitas pemerintahan desa*” diukur melalui 4 (empat) indikator. Berikut realisasi keuangan untuk mencapai sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.23**  
**Anggaran Indikator Meningkatkan kualitas pemerintahan desa**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	<b>Belanja Langsung</b>	<b>27.625.000</b>	<b>27.623.500</b>	<b>99,99</b>
1	<b>Program Penataan Daerah otonomi Baru</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Kegiatan Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi Antar Daerah	0	0	0
2	<b>Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa</b>	<b>12.375.000</b>	<b>12.375.000</b>	<b>100,00</b>
	Kegiatan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang APB Desa	12.375.000	12.375.000	100,00
	Kegiatan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang Pendapatan Desa	0	0	0
3	<b>Program Peningkatan Peran Perempuan di Perdesaan</b>	<b>15.250.000</b>	<b>15.248.500</b>	<b>99,99</b>
	Kegiatan Pembinaan Kegiatan PKK Kecamatan / Kelurahan / desa	15.250.000	15.248.500	99,99
	<b>Capaian kinerja keuangan</b>			<b>99,99</b>

3. Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran "Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan" diukur melalui 2 (dua) indikator. Berikut realisasi keuangan untuk mencapai sasaran tersebut disajikan pada tabel berikut :

**Tabel 3.24**  
**Anggaran Indikator Meningkatnya ketentraman dan ketertiban lingkungan**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	<b>Belanja Langsung</b>	<b>60.228.000</b>	<b>60.210.000</b>	<b>99,97</b>
1	<b>Program Peningkatan Keamanan dan Kenyamanan Lingkungan</b>	<b>60.228.000</b>	<b>60.210.000</b>	<b>99,97</b>
	Kegiatan Pengendalian Keamanan Lingkungan	60.228.000	60.210.000	99,97
2	<b>Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Pembinaan Pengurus RT/RW se-Kecamatan Bukit Santuai	0	0	0
	<b>Capaian kinerja keuangan</b>			<b>99,97</b>

4. Keberhasilan pencapaian kinerja keuangan sasaran "Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan" diukur melalui 2 (dua) indikator. Berikut realisasi keuangan untuk mencapai sasaran tersebut disajikan pada tabel 3.25 berikut :

**Tabel 3.25**  
**Anggaran Indikator Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Kecamatan**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	%
I	<b>Belanja Langsung</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
1	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd	0	0	0
	<b>Capaian kinerja keuangan</b>			<b>0</b>

Dari total anggaran tersebut diatas, yang dialokasikan untuk pelaksanaan kegiatan 4 (empat) sasaran strategis adalah **Rp. 105.130.000** dan realisasi penyerapan pembiayaan sasaran sebesar **Rp. 105.110.500** atau **99,98 %** yang berarti masuk dalam kategori

capaian "Berhasil". Dari data 8 (delapan) program diatas terdapat indikator sasaran yang realisasi capaian kinerja keuangannya belum dapat terlaksana sepenuhnya meliputi:

1. Program Penataan Daerah otonomi Baru pada Kegiatan Fasilitasi Percepatan Penyelesaian Tapal Batas Wilayah Administrasi Antar Daerah dengan anggaran sebesar **Rp. 0,-** realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 0,-** , karena tata batas wilayah desa di Kecamatan Bukit santuai sudah di petakan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Kotawaringin Timur Tahun 2013.
2. Program Pembinaan dan Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa pada Kegiatan Evaluasi Rancangan Peraturan Desa tentang Pendapatan Desa dengan anggaran sebesar **Rp. 0,-** realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 0,-** , Tidak dapat dilaksanakan pada tahun 2018 dan pada tahun 2016 sudah dilakukan pendampingan pembentukan BUMDes di tiap desa sebanyak 10 Desa.
3. Program Pemberdayaan Masyarakat Untuk Menjaga Ketertiban dan Keamanan pada Pembinaan Pengurus RT/RW se-Kecamatan Bukit Santuai dengan anggaran sebesar **Rp. 0,-** realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp.0,-**. Kegiatan tidak di anggarkan pada DPPA Kecamatan Bukit Santuai Tahun 2018, akan tetapi pembinaan Petugas Keamanan di desa dilaksanakan menggunakan Anggaran Pendapatan Desa (APBDesa) Tahun 2017 se-Kecamatan Bukit Santuai pada saat Pelatihan Satuan Linmas Desa.
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan pada Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja skpd dengan anggaran sebesar **Rp. 0,-** realisasi keuangan sampai dengan 31 Desember 2018 sebesar **Rp. 0,-** , anggaran tesebut dialihkan ke program/kegiatan yang lain, akan tetapi pelaksanaan evaluasi SAKIP dan tindak lanjut hasil temuan tetap dilaksanakan.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ( LKIP ) Kecamatan Bukit Santuai merupakan dokumen yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) yang disusun dan disampaikan secara sistematis dan melembaga yang dimaksudkan sebagai instrument bagi instansi pemerintah dalam memenuhi kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan. Dari hasil Pencapaian Kinerja sebesar **180,55 %** dan Pencapaian Kinerja Keuangan sebesar **94,84 %** pada Kantor Kecamatan Bukit Santuai selama tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa Kantor Kecamatan Bukit Santuai "**Berhasil**" melaksanakan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari hasil pengukuran dan penilaian terhadap 9 (sembilan) indikator sasaran dari 4 (empat) sasaran strategis dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai kinerja sangat berhasil, lebih dari 100 % sebanyak **5 (lima) indikator kinerja** yaitu :
  - Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas;
  - Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi;
  - Jumlah PKK Desa/Kelurahan Aktif;
  - Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani
  - Jumlah petugas linmas di kecamatan / kelurahan / desa.
2. Nilai kinerja berhasil, antara 91 % - 100 % sebanyak **2 (dua) indikator kinerja** yaitu :
  - Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan
  - Nilai AKIP Kecamatan
3. Nilai kinerja Cukup berhasil, antara 81 % - 90 %, **Tidak Ada**
4. Nilai kinerja kurang berhasil, kurang dari 81 % sebanyak **2 (dua) indikator kinerja** yaitu :
  - Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
  - Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan

Pelaksanaan tugas pokok dan fungsi yang dikelola Kecamatan Bukit Santuai sudah sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang ada dalam struktur organisasi Kecamatan Bukit Santuai dimana pengelolaan sumber daya yang ada dimanfaatkan semaksimal mungkin, dapat dilihat dari pengukuran dan penilaian kinerja, evaluasi kinerja kegiatan dan evaluasi kinerja sasaran.

## B. Strategi Peningkatan Kinerja

Dari hasil evaluasi kinerja pada Kantor Kecamatan Bukit Santuai selama tahun 2018 dapat diambil kesimpulan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kegiatan dikategorikan baik, namun demikian pada hasil (*outcomes*), manfaat (*benefits*) dan dampak (*impacts*) sesuai target yang diharapkan.

Oleh karena itu diperlukan Strategi Peningkatan Kinerja antara lain :

1. Kebijakan Internal, yaitu kebijakan SKPD dalam upaya peningkatan tugas pokok dan fungsi sebagai berikut :
  - a. Peningkatan kualitas sumber daya manusia aparatur;
  - b. Penyediaan sarana dan prasarana kantor yang memadai;
  - c. Peningkatan pengawasan dan akuntabilitas;
  - d. Penegakan aturan yang berlaku.
  - e. Menyediakan aturan internal tentang standar pelayanan kepada masyarakat.  
Mencakup standar waktu dan standar kualitas pelayanan
2. Kebijakan Eksternal, yaitu kebijakan yang diterbitkan oleh SOPD dalam rangka mengatur, mendorong dan memfasilitasi kegiatan masyarakat sebagai berikut :
  - a. Peningkatan kesadaran masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan;
  - b. Peningkatan peran sektor swasta;
  - c. Optimalisasi penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
  - d. Meningkatkan kapasitas masyarakat;
  - e. Meningkatkan kualitas lingkungan, sosial dan ekonomi masyarakat.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Kecamatan Bukit Santuai tahun 2018 ini disusun agar dapat bermanfaat bagi kita semua.

# LAMPIRAN - LAMPIRAN





## INDIKATOR KINERJA KECAMATAN BUKIT SANTUAI YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD

NO.	INDIKATOR	KONDISI KINERJA PADA AWAL PERIODE RPJMD	TARGET CAPAIAN SETIAP TAHUN					KONDISI KINERJA PADA AKHIR PERIODE RPJMD
		2016	2017	2018	2019	2020	2021	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Rata-rata Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik
2.	Prosentase usulan yang tertampung dalam hasil Musrenbang RKPD di Kecamatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3.	Prosentase desa/kelurahan yang telah selesai tata batas	40%	75%	75%	75%	90%	90%	90%
4.	Prosentase desa/kelurahan yang tertib administrasi	60%	60%	75%	75%	85%	85%	85%
5.	Prosentase ketersediaan sarana dan prasarana pemerintahan desa/kelurahan	70%	80%	90%	95%	100%	100%	100%
6.	Prosentase lembaga perekonomian milik desa/kelurahan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7.	Rata-rata jumlah kelompok binaan PKK Kecamatan	4	4	7	7	14	14	14
8.	Jumlah PKK Desa/Kelurahan aktif	4	8	10	14	14	14	14
9.	Prosentase pelanggaran trantibmas yang ditangani	60%	60%	70%	70%	80%	80%	80%
10.	Jumlah petugas linmas di kecamatan/kelurahan/desa	8	10	14	28	28	28	28
11.	Nilai AKIP Kecamatan	54	57	58	59	60	62	62